TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i2

# FAKTOR- FAKTOR PENDUKUNG YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM PEMILIHAN JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI DI MAN 1 KOTA BUKITTINGGI

Aisyah Bunga Aprilia & Syawaluddin
UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
aisyahbunga286@gmail.com ; konselor.al@gmail.com

**Abstract**

*Education is one way for individuals to explore their potential. Education is a necessity of human rights. Every individual has the right to receive education according to his wishes and needs. Interest in continuing education at tertiary institutions is of course the desire of every individual. So in this case it is necessary to study the factors that support students' interest in continuing higher education. In describing these factors, researchers used a qualitative approach with interview and observation methods. Based on the results of research conducted that the supporting factors of student interest in MAN 1 Bukittinggi City are influenced by internal or external factors and external factors.*

***Keywords*** *: Supporting Factors, Interest, Higher Education*

**Abstrak :** Pendidikan merupakan salah satu cara individu dalam menggali potensi diri yang dimiliki. Pendidikan menjadi kebutuhan dari hak asasi manusia. Setiap individu berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Minat dalam melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi tentu saja merupakan keinginan setiap individu. Sehingga dalam hal ini perlu dikaji mengenai faktor- faktor yang pendukung minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Dalam menjabarkan faktor tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwasanya adapun faktor pendukung minat siswa di MAN 1 Kota Bukittinggi dipengaruhi oleh faktor dari diri sendiri dan faktor dari lingkungan atau ekternal.

**Kata Kunci** : Faktor Pendukung, Minat, Perguruan Tinggi


Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dan hak asasi manusia. Setiap manusia dibebaskan serta memiliki hak dalam memperoleh ilmu melalui jalur pendidikan. Pendidikan menjadi kunci dalam menghasilkan anak bangsa yang hebat. Hal demikian tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud pendidikan yakni usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. (Halim, 2017).

Adanya pendidikan tentu saja menjadi modal bagi individu agar percaya akan kemampuan diri untuk bersaing di dunia kerja dan sebagai sarana dalam mengeksplor diri secara lebih jauh.

Lembaga pendidikan sekolah baik sekolah yang bersifat umum maupun sekolah yang bersifat kejurusan sama- sama memiliki tujuan untuk membangun serta mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan serta kecerdasan peserta didik dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki daya saing serta mampu memiliki skills yang dapat menunjang pembangunan dalam wujud pendidikan di masa depan nantinya. Dimana hal tersebut dapat diwujudkan melalui pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta. (Latifah, 2015)

Dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 pasal 19 dan pasal 20 meneyebutkan bahwasanya Pendidikan tinggi ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang dilaksanakan secara terbuka (Indonesia, 2003)

Sehingga dalam hal ini berdasarkan UU ynag telah dijelaskan diatas bahwasanya pendidikan adalah jalan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sehingga kecenderungan manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri ditempuh melalui jalur pendidikan yang lebih tinggi. Semakin baik kualitas pendidikan yang diambil maka semakin baik pula ilmu dan pengetahuan yang mereka peroleh nantinya. (Nurkhin, 2017)

Minat sangat erat kaitannya dengan penerimaan seseorang terkait diri sendiri dengan sesuatu hal yang berasal dari luar diri yang dimana penerimaan tersebut akan menjadi dasar tolak ukur dari seberapa besar dan kuat ketertarikan tersebut. (Muhsin, 2017)

Minat dalam melanjutkan pendidikan juga dipengaruhi bebrapa faktor salah satunya keberhasilan dan kegagalan akademis serta adanya status sosial- ekonomi yang baik atau buruk sehingga menjadi faktor pendorong siswa dalam minat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Selain faktor tersebut adanya pengaruh teman sebaya yang memiliki ragam minat yang berbeda salah satunya orientasi pada sekolah dan bekerja yang membuat sebagian siswa seringkali menjadikan teman sebaya sebagai patokan dalam memutuskan diri untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi atau tidak.

Dipilihnya MAN 1 Bukittinggi sebagai objek penelitian berdasarkan observasi sederhana yang telah dilakukan masih banyak terdapat keraguan yang dirasakan peserta didik khususnya kelas XII dalam memilih jurusan yang akan dipilih nantinya setelah tamat di bangku Aliyah. Keraguan tersebut menyebabkan beberapa siswa berorientasi pada jurusan yang dipilih oleh teman sekelas dan adanya keinginan serta harapan orang tua dikarenakan ketidaktahuan dan keminiman informasi yang didapat terkait jurusan yang akan dipilih nantinya dan memberikan arahan kepada peserta didik terkait pendidikan lanjutan yang diminati.

## METODE

Adapun strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana metode ini menggunakan metode wawancara dan obeservasi dalam menjabarkan faktor- faktor yang mempengaruhi minta siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi di MAN 1 Bukittinggi. Data-data dan keterangan yang diperoleh baik berupa ucapan, tulisan serta perilaku dari subjek yang diteliti akan ditulis dalam sebuah narasi atau paragraph.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Siswa

Menurut (Fuad, 2015) siswa adalah individu yang terdaftar dalam satuan pendidikan yang merupakan sasaran dari pelaksanaan pendidikan yang harus diarahkan dan diproses guna mencapai sejumlah kompetensi yang diharapkan.

B. Perguruan Tinggi

Menurut UU RI No. 12 Tahun 2012 pada bab 1 dijelaskan bahwasanya Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi dan program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi juga diartikan sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang sangat dibutuhkan sebuah citra untuk menarik minat penduduk Indonesia khususnya dalam meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi.

C. Minat

Minat merupakan ketertarikan seseorang untuk memulai suatu perbuatan atau aktivitas. Minat dalam KBBI merupakan kecondongan hati yang tinggi pada suatu hal, bergairah dan keinginan. Minat diartikan sebagai karakter yang ada pada diri seseorang dan memiliki pengaruh yang besar pada setiap kegiatan yang dialakukannya. Minat juga dapat diartikan sebagai besar atau tidaknya seseorang merasa condong untuk melaksanakan hal yang berdasarkan pada kemauannya. (Uyun, 2021).

D. Minat Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi

Menurut pendapat Notodiharjo mengungkapkan bahwasanya minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi yakni adanya keinginan untuk menjadikan diri sebagai individu yang mampu bersaing di dunia kerja dalam memperoleh lapangan pekerjaan yang diinginkan melalui pendidikan dan sekolah tinggi sesuai dengan minat yang diinginkan. (Nur Ika Zulfa, 2018)

Berlandaskan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan kepada beberapa siswa kelas XII di MAN 1 Kota Bukittinggi bahwasanya minat siswa dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi ditentukan oleh 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Islamuddin yang menyatakan bahwasanya faktor internal yang menjadi unsur siswa dalam memilih suatu keputusan dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya yakni a) intelegensi, yakni kemampuan seseorang dalam hal keberhasilan dan kegagalan dalam belajar, b) motivasi, merupakan dorongan yang timbul dalam diri siswa itu sendiri dalam melanjutkan pendidikannya. Dorongan tersebut akan menjadi penggerak individu

untuk melakukan sesuatu dengan maksimal, c) bakat, yakni kesanggupan diri yang dimiliki individu dalam meraih sesuatu dengan baik dan maksimal. Dengan bakat yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik sesuai dengan arah atau kecenerungan yang dominan dalam diri seseorang. (Andriani, 2021)

Sedangkan faktor eksternal yang menjadi landasan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi diantaranya a) lingkungan keluarga, lingkungan keluarga yang beraneka ragam memiliki pengaruh dalam mempengaruhi minat siswa di perguruan tinggi, b) lingkungan teman sebaya, lingkungan pertemanan akan menjadi faktor yang dapat menumbuhkan dan faktor yang menghilangkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Menurut Hurlock teman sebaya diartikan sebagain siswa yang memiliki tingkat usia yang sama dan tingkat kedewasaan yang relative sama. (Qibthiyah, 2018), c) lingkungan masyarakat, ingkungan masyarakat yang cenderung mendorong dan menuntut siswa dalam hal minat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi akan menjadi faktor dimana tentu saja akan menjadi bahan pertimbangan siswa dalam melanjutkan pendidikan.

Dari faktor internal dan faktor eksternal diatas apabila dikaitkan dengan wawancara dan observasi sederhana yang dilakukan dengan beberapa orang siswa dan guru BK yang bersangkutan bahwasanya didapatkan keterangan yakni pada umumnya faktor yang mempengaruhi minat siswa MAN 1 Kota Bukittinggi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa diuraikan antara lain :

Faktor internal, berlandaskan pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan bahwasanya minat dan kecenderungan siswa MAN 1 Kota Bukittinggi dalam hal pendidikan lanjutan pada perguruan tinggi dilandaskan pada bakat yang dan dorongan yang ada pada diri peserta didik sendiri. Keterangan tersebut disampaikan peserta didik bahwasanya mereka ingin melanjutkan pendidikan tinggi karena adanya kemauan sendiri. Kematangan intelegensi siswa juga menjadi faktor pendukung siswa MAN 1 dalam melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Hal tersebut terbukti dengan perolehan nilai dan cara belajar siswa yang sangat bagus didalam kelas

Disamping itu adanya bakat dan potensi siswa sesuai jurusan yang hendak diambilnya nanti baik prestasi akademik dan non akademik siswa menjadikan siswa MAN 1 memiliki peluang yang lebih unggul dibandingkan teman- teman yang lain. Selain itu adanya motivasi dalam diri siswa untuk membuktikan bahwasanya siswa bisa mengembangkan potensi mereka tersebut dibangku perkuliahan. Motivasi untuk menjadi individu yang intelektual

dan berwawasan luas juga menjadi motivasi dalam diri mereka untuk bisa melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.

Sehubung dengan hal diatas, berdasarkan keterangan dari keterangan wawancara yang dilakukan dengan perwakilan guru BK di MAN 1 Kota Bukittinggi menyatakan bahwasanya siswa kelas XII pada umumnya memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Dalam hal ini guru bk berupaya untuk memberikan dukungan kepada siswa agar sebisa mungkin melanjutkan pendidikan pada jalur perguruan tinggi. Dengan memberikan penjelasan kepada tiap kelas terkait administrasi penerimaan mahasiswa melalui jalur undangan dengan memanfaatkan sertifikat prestasi yang dimiliki siswa untuk bisa lolos dalam seleksi perguruan tinggi nantinya.

Faktor eksternal, berlandaskan pada wawancara dan observasi sederhana yang dilakukan sebelumnya dengan siswa adapun faktor eksternal yang menjadi landasan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi nanti ialah faktor keluarga, faktor teman sebaya dan lingkungan. Berdasarkan faktor keluarga pada dasarnya orang tua siswa mendukung siswa untuk bisa melanjutkan pendidikan tinggi. Selain itu dorongan yang mendominasi dari orang tua dalam mengharapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan menjadi hal yang membuat siswa ingin untuk melanjutkan studi ke pendidikan tinggi.

Sedangkan dari faktor teman sebaya kurang terlihat jelas dikarenakan pada dasarnya siswa yang dijadikan subjek penelitian tidak terlalu terpengaruh pada ajakan teman sebaya dalam melanjutkan atau tidaknya pendidikan pada perguruan tinggi. Dari segi faktor lingkungan tentu saja menjadi faktor eksternal yang cukup mendominasi dikarenakan banyaknya alumni dan lingkungan sekitar siswa yang memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Ditambah lagi dengan banyaknya beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta yang membantu para siswa dan calon mahasiswa untuk bisa melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi.

Dengan adanya faktor ekternal tersebut menjadikan siswa MAN 1 Kota Bukittinggi sedikit banyaknya telah memahami keinginan dan arah minat mereka sendiri untuk memberikan keputusan terhadap apa yang mereka harapkan nantinya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada siswa MAN 1 Kota Bukittinggi dan salah satu guru BK bahwasanya faktor- faktor yang menjadi landasan utama siswa dalam minat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal yakni faktor intelegen atau kecerdasan dan kemampuan siswa itu sendiri, selain itu adanya dukungan dan motivasi ekstrinsik yang diperoleh dari orang tua, lingkungan dan guru BK yang bersangkutan terkait bagaimana mengarahkan dan memotivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Sehingga berdasarkan fenomena tersebut siswa MAN 1 Kota Bukittinggi telah memiliki pemahaman yang baik terkait dengan potensi dan minat yang mereka miliki ditambah lagi dengan adanya dukungan eksternal seperti lingkungan dan keluarga yang tentunya menjadikan siswa yakin serta mampu memberikan keputusan terbaik dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi disamping dengan bakat dan potensi yang mereka andalkan dalam bersaing di perguruan tinggi nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Andriani, L. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggo di SMK 4 Kota Jambi. Jurnal Ilmiah Dikdaya, 120.

Fuad, N. (2015). Managemen Pendidikan Berbasisi Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Halim, A. M. (2017). Managemen Pendidikan Teori, Strategi dan Riset Implementasi. Jakarta: Duta Media.

Indonesia, P. (2003). Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Tinggi . Indonesia.

Latifah, N. K. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. Economic Education Analysis Journal, 834.

Muhsin, M. A. (2017). Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan. Economic Education Analysis Journal, 353.

Nur Ika Zulfa, S. M. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA. Jurnal Of Innovative Counseling , 72.

Nurkhin, B. C. (2017). Peran Efeksi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Perencanaan Karier dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke

Perguruan Tinggi Siswa SMA Negeri 2 Slawi. Economic Education Ananlysis Journal, 110.

Qibthiyah, I. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi. Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 322.

Uyun, M. (2021). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Deepublisher.